

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN DAN VOLUME  
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN  
STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG LISTING  
DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2011-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**Siti Hawana  
NIM. 16830020**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Muhfiatun, S.E.I.,M.E.I.  
NIP. 19890919 201503 2 009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melakukan komparasi kinerja keuangan suatu perusahaan dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Variabel kinerja keuangan diproksikan dengan menggunakan masing-masing rasio pengukuran kinerja keuangan yang meliputi rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DER), profitabilitas (GPM), dan aktivitas (TATO). Variabel volume perdagangan saham diukur dengan TVA. Jenis penelitian ini adalah *event study* yaitu melihat reaksi pasar atas peristiwa tertentu dalam hal ini *stock split*. Menggunakan uji *paired sample t-test* dan *wilcoxon signed rank test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan CR, DER, GPM, dan TATO tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,091; 0,466; 0,473; dan 0,903 dimana hasil ini lebih besar dari 5%. Sama halnya dengan TVA juga tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari uji *wilcoxon* sebesar 0,113.

Kata Kunci: *Stock Split, Kinerja Keuangan, Volume Perdagangan Saham.*

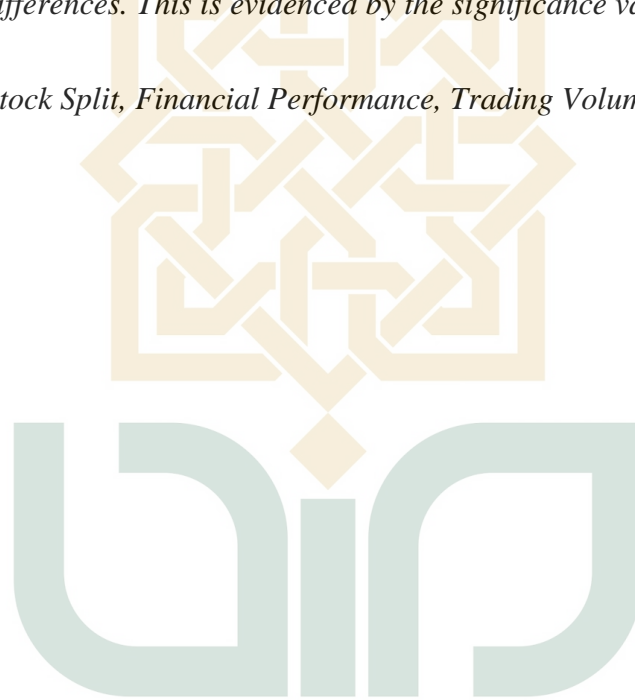


## **ABSTRACT**

*This study aims to discuss and compare the company's financial and volume of shares before and after stock split. Financial performance variables are proxied by using each financial performance rating ratio that includes liquidity ratios (CR), solvency (DER), profitability (GPM), and activity (TATO). Trading volume is proxied by TVA. This type of research is a study of events that see the market reaction to certain things in this stock split. Using paired sample t-test and Wilcoxon signed rank test.*

*The results showed that financial performance variables that were proxied by CR, DER, GPM, and TATO did not show any significant differences. This is evidenced by the respective significance values of 0.091; 0.466; 0.473; and 0.903 where this result is greater than 5%. Just as interesting as TVA also did not show significant differences. This is evidenced by the significance value of the Wilcoxon test of 0.113.*

*Keywords: Stock Split, Financial Performance, Trading Volume Activity.*



## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Hawana

NIM : 16830020

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan *Stock Split* Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Listing Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2017**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Desember 2019

Penyusun



**Siti Hawana**  
**NIM.16830020**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Siti Hawana

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Hawana

NIM : 16830020

Judul Skripsi : **“Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan *Stock Split* Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang *Listing* Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2017”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Pembimbing,



**Muhfiatun, S.E.I, M.E.I**  
NIP. 19890919 201503 2 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : 155/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul :ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN STOCK SPLIT PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG LISTING DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2011-2017


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI HAWANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16830020  
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Februari 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**


Ketua Sidang

  
Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19890919 201503 2 00

Penguji I

  
Sunarsih, S.E., M.Si.  
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

  
Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag  
NIP. 19720913 200312 1 001



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

**MOTTO**

الصبر يعين على كل عمل

**“Kesabaran itu menolong segala pekerjaan”**

*“Do something with a calmness”*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kuhaturkan syukur kepada Allah SWT dan shalawat kepada Rasul-Nya, karya ini  
kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua, Muhammad Saleh Hanafi dan Ita Ruliani yang telah  
memberikan sejuta do'a dan bukti kasih sayang semata-mata untuk  
membahagiakan anak-anaknya.

Kakakku tercinta, Husniandy Habib yang selalu memberikan dorongan untuk  
selalu maju dalam melewati setiap rintangan.

Beserta Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan *Stock Split* Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang *Listing* Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2017”** ini dengan lancar. Tak lupa pula Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Rasulullah, nabi kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelutaaan ke zaman yang terang benderang, zaman ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dalam membantu, membimbing dan mendukung proses penyelesaian skripsi ini, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Mukhammad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Muhfiatun, S.E.I, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Yuyu Putri Senjani, S.E, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan sehingga judul skripsi ini bisa disetujui oleh program studi.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa kuliah.

7. Seluruh staff dan karyawan Tata Usaha Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran administrasi.
8. Kedua orang tua tersayang, Ayah Muhammad Saleh Hanafi dan Ibu Ita Ruliani yang tak pernah lelah dalam mendo'akan, memberi kasih sayang dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis mempunyai semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak tercinta, Husniandy Habib, terimakasih sudah menjadi saudara yang baik, memberikan kasih sayang yang tulus dan selalu memberikan dukungan pada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Pak Darma dan keluarga, terima kasih banyak atas kebaikan Bapak dan keluarga dari awal memulai kehidupan di Jogja hingga saat ini penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan lancar.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Keuangan Syariah 2016 yang telah banyak memberikan banyak dorongan dan motivasi serta kenangan yang sangat berharga bersama kalian. Semoga Allah senantiasa meridhoi setiap langkah kita.
12. Keluarga pertama selama di Jogja, Miftahul Jannah, Munawir, M. Ramadhan, Nova Lestary, Dharma Syahputra, Nurfitri Anri, dan Tri Muryani. Terima kasih sudah mau menerima kehadiranku di awal kehidupan kalian saat menempuh pendidikan di Jogja. Semangat berproses kawan seperantauan.
13. Wanita-wanita hebat, Ayu Erma Purwaningsih, Anisa Nurul Fauziah, Ana Nailatur Rohmah, Hestin Dwi Damayanti, Dewi Wahyu Setyo Rini, Merry Kristiana, Syintia Dwi Utami, dan Naurah Nazhifah Yazrif. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik sekaligus menjadi keluarga saat susah maupun senang. Sukses menghadapi masa depan.
14. Teman-temanku, Lisa Widiyana, Murni Safitri, Ananda Dwi Putri, Devi Tri Ayuningtyas, dan Fatma Hayati. Terimakasih sudah menjadi teman baikku, kalian juga telah membantu kelancaran dalam perkuliahanku.

15. Teman jalan-jalan, Titana Diva, Endah Mardiyatus Shalihah, Siti Syaffira Nurul Fatimah dan Fadel Rahman. Terima kasih sudah menjadi penghiburku di tengah padatnya tugas-tugas perkuliahan
16. Keluarga KKN Tematik Studi Halal Pulesari (Della, Bagas, Faridah, Aini, Laila, Erinda, Dawam, Rafie, dan Luqman) terima kasih 45 harinya atas pelajaran yang kalian berikan. Semoga dimudahkan segala urusannya.
17. Teman-temanku di Medan, Dinda, Yasmin, Hagi, Wulan, dan Nisa. Terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis semangat dalam menjalankan perkuliahan
18. Terima kasih pula kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis hanya dapat mendo'akan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan dan kemajuan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 30 Desember 2019

Penyusun,

**Siti Hawana**

**NIM. 16830020**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Landasan Teori.....	16
1. <i>Signalling Theory</i> .....	16
2. <i>Trading Range Theory</i> .....	17
3. Pasar Modal Syariah .....	19
4. Saham Syariah.....	21
5. <i>Stock Split</i> .....	24

6. Kinerja Keuangan Perusahaan .....	26
7. Volume Perdagangan Saham .....	28
B. Telaah Pustaka .....	29
C. Perumusan Hipotesis.....	32
D. Kerangka Pemikiran.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Sumber Data.....	39
3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
1. Rasio Likuiditas .....	41
2. Rasio Solvabilitas.....	41
3. Rasio Profitabilitas .....	42
4. Rasio Aktivitas .....	42
5. Volume Perdagangan Saham .....	42
D. Teknik Analisis Data.....	43
1. Statistik Deskriptif .....	43
2. Uji Normalitas.....	43
3. Uji <i>Paired Sampe t-test</i> .....	44
4. Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Analisis Deskriptif .....	46
1. <i>Current Ratio</i> .....	46
2. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	47
3. <i>Gross Profit Margin</i> .....	48
4. <i>Total Asset Turnover</i> .....	49
5. Volume Perdagangan Saham .....	50
B. Hasil Uji Normalitas .....	50

C. Pengujian Hipotesis.....	52
1. Pengujian Hipotesis Pertama .....	52
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	53
3. Pengujian Hipotesis Ketiga .....	54
4. Pengujian Hipotesis Keempat .....	55
5. Pengujian Hipotesis Kelima.....	56
D. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xlvii</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perusahaan <i>stock split</i> tahun 2017.....	7
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif CR.....	46
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif DER .....	47
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif GPM .....	48
Tabel 4.4	Hasil Analisis Deskriptif TATO .....	49
Tabel 4.5	Hasil Analisis Deskriptif Volume Perdagangan Saham.....	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> CR .....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> DER .....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> GPM .....	54
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> TATO .....	55
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> TVA .....	56

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Perkembangan Saham Syariah di Indonesia 2011-2017.....	2
Grafik 1.2	Kapitalisasi Pasar Perusahaan Keuangan dan Non-Keuangan 2011- 2017 .....	8
Grafik 1.3	Perkembangan ISSI 2011-2017 .....	9
Grafik 1.4	Perbandingan Kinerja <i>Year to Date</i> 2011-2013.....	10
Grafik 4.1	Rata-Rata CR Perusahaan <i>Stock Split</i> 2011-2017.....	58
Grafik 4.2	Rata-Rata DER Perusahaan <i>Stock Split</i> 2011-2017 .....	59
Grafik 4.3	Rata-Rata GPM Perusahaan <i>Stock Split</i> 2011-2017.....	60
Grafik 4.4	Rata-Rata Kenaikan HPP dan Pendapatan 2011-2017 .....	61
Grafik 4.5	Rata-Rata TATO Perusahaan <i>Stock Split</i> 2011-2017 .....	62
Grafik 4.6	Rata-Rata TVA Perusahaan <i>Stock Split</i> 2011-2017 .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	38
-------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia membuat para investor mulai melirik instrumen syariah yang diperdagangkan di pasar modal. Hal ini akan menjadi kesempatan oleh Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan kinerja pasar modal syariah di Indonesia (Darmesti, 2014: 1).

Bursa Efek Indonesia berhasil menerima penghargaan dari *Global Islamic Finance Award (GIFA)* untuk kategori *The Best Supporting Institution for Islamic Finance of The Year 2017*, berturut-turut diikuti pula pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup membaik. Dengan demikian, Bursa Efek Indonesia mampu meningkatkan kinerjanya melalui perkembangan pasar modal syariah yang terbilang bagus ini (Kasanah & Worokinasih, 2018: 47).

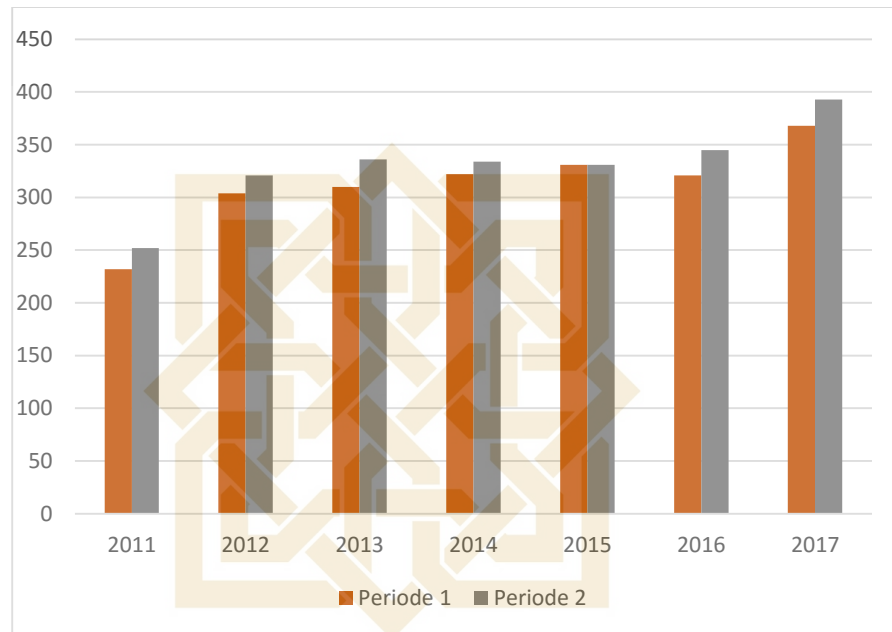
Salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal syariah adalah saham syariah. Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Sholihin, 2013: 758).

Menurut Ahmad & Albaity (2008) dalam Febrianti (2018:546), Para investor mulai melirik saham syariah akibat adanya perkembangan saham syariah yang cukup signifikan.

Berikut data perkembangan saham syariah di Indonesia periode 2011-2017.

**Grafik 1.1**

**Perkembangan Saham Syariah di Indonesia 2011-2017**



Sumber : OJK.go.id

Perkembangan saham syariah di Indonesia terlihat stabil dan menunjukkan pergerakan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang dimuat di Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019 milik OJK, tingkat kestabilan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham dan diikuti dengan meningkatnya saham perusahaan yang memenuhi ketentuan syariah. Kenaikan yang cukup mengembirakan terjadi pada akhir tahun 2017. Sejak diterbitkannya Daftar Efek Syariah (DES), pada periode I tanggal 23 Mei 2017 hingga 22 November

2017, terjadi penambahan sekitar 16 saham yang memenuhi kriteria saham syariah. Sedangkan di periode 2 terjadi penambahan sekitar 7 saham syariah.

Harga saham merupakan salah satu bagian dari pertimbangan yang penting dalam bertransaksi di pasar modal khususnya investasi pada perdagangan saham. Hal yang biasa dilihat pertama kalinya oleh investor adalah harga suatu saham karena harga saham mencerminkan prospek perusahaan yang akan dituju. Menurut Ewijaya & Indriantoro (1999) dalam Iin (2011:58), harga saham di pasar modal bisa saja mengalami perubahan, sehingga menuntut para investor untuk lebih teliti dalam memilih saham. Informasi yang tercermin pada harga suatu saham akan sangat berharga bagi para pelaku pasar modal dan institusi yang berkaitan seperti BEI, Bapepam dan IAI. Para pelaku pasar modal, khususnya investor sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut.

Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal sangat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham tiap masing-masing perusahaan. Hal lain yang juga menjadi pertimbangan para pelaku pasar modal adalah kinerja suatu perusahaan. Bagi perusahaan yang berkaitan, hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas di waktu yang akan datang. Tingkat kenaikan harga saham yang terlalu tinggi akan menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan dan pada akhirnya membuat perusahaan tersebut menjadi statis. Salah satu langkah

yang diambil oleh perusahaan untuk menarik para investor yaitu melalui *stock split* (Lusianawati, 2016: 660).

*Stock split* merupakan aksi korporasi untuk menambah jumlah saham yang beredar dengan memecah satu saham menjadi dua saham atau lebih yang dilanjutkan dengan pengurangan nilai nominal secara proporsional. Kebijakan *stock split* dilakukan ketika harga pasar saham perusahaan sudah terlalu tinggi. Harga pasar saham perusahaan yang terlalu tinggi akan menyebabkan likuiditas saham semakin berkurang, karena hanya sedikit jumlah investor yang mampu membeli saham perusahaan (Sudana, 2015: 198).

*Signalling theory* merupakan teori yang memerhatikan sinyal atau tanda yang berhubungan dengan kondisi suatu perusahaan. Perusahaan yang melakukan *stock split* merefleksikan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam kondisi yang baik terutama dari sisi keuangannya. *Signalling theory* menyatakan bahwa *stock split* memberikan sinyal yang positif. Sinyal positif tersebut dilihat dari harga sahamnya yang tinggi sehingga perusahaan diyakini memiliki kinerja yang bagus dan prospek yang baik di masa depan (Febrianti, 2014: 18).

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa harga saham yang tinggi mencerminkan kualitas kerja yang baik pada perusahaan terkait. Namun, dengan meningkatnya harga saham yang terlalu tinggi akan membuat beberapa investor mengurangi pembelian karena harga dirasa kurang terjangkau. Oleh karena itu, perusahaan mengambil langkah pemecahan saham untuk menarik kembali para investor dengan menawarkan

harga saham baru yang lebih murah. Hanya perusahaan yang memiliki kinerja keuangan bagus yang dapat melakukan *stock split*.

Kinerja keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan benar menurut peraturan yang sedang berlaku. Informasi dari kinerja keuangan inilah yang akan berguna untuk para pemangku kepentingan baik untuk melihat pencapaian prestasi, penentuan strategi, ataupun keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan. Alat yang biasa digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio-rasio yang ditinjau dari berbagai aspek seperti likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan lain sebagainya (Ardiansyah, 2017:29).

Kinerja keuangan dapat ditafsirkan sebagai prospek atau masa depan, peluang perkembangan dan pertumbuhan yang bagus baik perusahaan. Pemangku kepentingan sangat membutuhkan laporan keuangan yang sudah dianalisis. Kegiatan evaluasi kinerja keuangan dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan dengan menilai rasio keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dengan efisien (Orniati, 2009: 206).

Aktivitas perdagangan saham dapat dilihat melalui pergerakan volume perdagangan saham, karena volume perdagangan saham hakikatnya menggambarkan hubungan antara penawaran dan permintaan pada jual beli saham. Aktivitas perdagangan saham dapat dilihat melalui pergerakan volume

perdagangan saham, karena volume perdagangan saham hakikatnya menggambarkan hubungan antara penawaran dan permintaan pada jual beli saham. Nilai *trading volume activity* setelah dilakukannya pemecahan saham mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa *stock split* memengaruhi nilai volume perdagangan saham (Suryanto dan Muhyi, 2017:219).

Secara sederhana, kegiatan investasi bertujuan untuk mendapatkan tingkat pengembalian atau manfaat dari hasil penanaman modal tersebut. Seorang investor akan memberikan perhatian yang mengarah pada *rate of return* tersebut. Tingkat pengembalian ini dapat dilihat dari *trading volume activity*. Semakin tinggi volume perdagangan suatu saham, maka semakin besar pula probabilitas tingkat keuntungan yang diharapkan (Kurniawan, 2009: 6).

*Trading range theory* menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Teori ini menyebutkan bahwa harga saham yang terlalu tinggi (*overprice*) menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut untuk diperdagangkan. Dengan adanya pemecahan saham, harga saham menjadi tidak terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak investor yang mampu berinteraksi (Puspitasari, 2012:2).

Sedangkan menurut Susanti et. Al., (2005) dalam Dengagi (2015:27), pemecahan saham dapat memengaruhi volume perdagangan dan jumlah pemegang saham yang dalam hal ini adalah semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena jika harga saham yang ditawarkan tidak terlalu tinggi, maka banyak investor yang tertarik untuk membeli saham tersebut sehingga volume

perdagangannya pun akan meningkat karena saham tersebut aktif diperdagangkan. Dengan demikian, pemecahan saham akan menciptakan frekuensi pembelian saham menjadi lebih banyak daripada sebelumnya. Investor tetap pada kepemilikan saham tersebut tanpa ragu harga suatu saham yang melambung tinggi karena harga lebih terjangkau. investor sering merasa seolah-olah menjadi makmur karena memegang saham yang lebih banyak.

Langkah emiten yang melakukan *stock split* mendapatkan dukungan penuh dari Bursa Efek Indonesia karena dapat meningkatkan likuiditas saham. Pada 2017, bertambah 2 perusahaan dengan saham syariah yang baru saja melakukan pemecahan saham.

**Tabel 1.1**  
**Perusahaan yang Melakukan *Stock Split* 2017**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Rasio</b>	<b>Tanggal <i>Stock Split</i></b>
PP Properti, Tbk	1:4	21 Februari 2017
Inti Agri Resources, Tbk	1:10	24 Mei 2017

Sumber : KSEI 2017

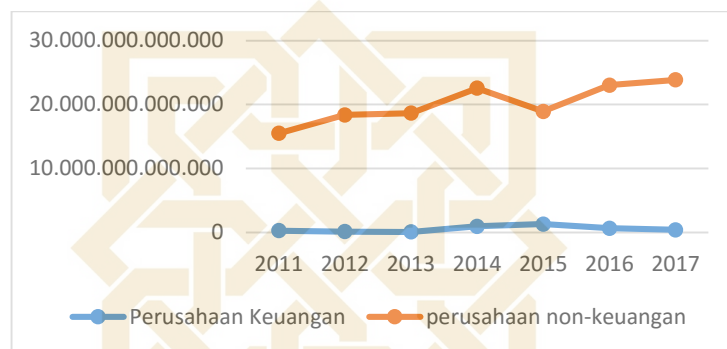
Data di atas merupakan data perusahaan non-keuangan yang melakukan *stock split* pada tahun terakhir. Alasan peneliti menggunakan sampel perusahaan non-keuangan karena perusahaan non-keuangan memiliki emiten saham lebih banyak daripada perusahaan keuangan. Emiten non-keuangan yang saat ini terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia meliputi beberapa sektor, yaitu pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, barang konsumsi, properti, infrastruktur, utilitas dan transportasi, serta



perdagangan, jasa dan investasi. selain itu, perusahaan non-keuangan juga memiliki kapitalisasi pasar yang cukup baik dibandingkan perusahaan sektor keuangan. Perbedaan kapitalisasi pasar tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 1.2**

**Kapitalisasi Pasar Perusahaan Keuangan dan Non-Keuangan 2011-2017**



Sumber: [www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)

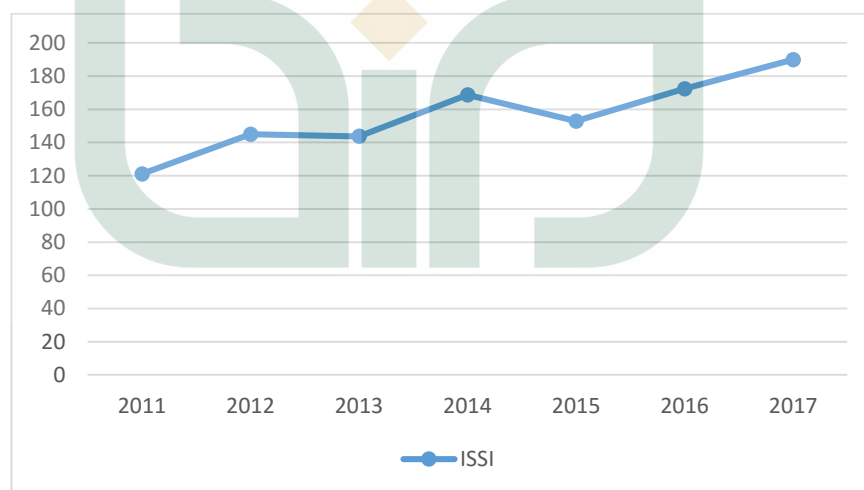
Berdasarkan grafik 1.2 tersebut, terlihat bahwa kapitalisasi pasar untuk sektor keuangan relatif lebih kecil bahkan jauh dari kapitalisasi pasar pada industri non-keuangan. Menurut Su dan Bangassa (2011) dalam . Robinson, et. al, (2015:37), nilai kapitalisasi yang sangat kecil memiliki kemungkinan perusahaan mengalami *underperformance* atau penurunan kinerja. Lebih lanjut didukung oleh penelitian Miller (2000:47), menunjukkan adanya perbedaan kinerja saham perusahaan sektor keuangan dan non-keuangan jika dilihat dari *underperformance*. Hanya terdapat sedikit perbedaan pendapat antar investor terhadap perusahaan industri keuangan karena perusahaan industri keuangan mempunyai kebijakan yang paling ketat dibandingkan industri lain dalam

menjalankan bisnisnya, sehingga industri keuangan cenderung mempunyai *underperformance* yang lebih kecil (Aditya, 2017: 23).

Adapun alasan menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian dilatarbelakangi oleh jumlah penduduk muslim Indonesia yang lebih mendominasi. Sehingga tidak menutup kemungkinan sebagian besar investor Indonesia lebih tertarik bertransaksi di pasar modal syariah. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengungkapkan bahwa Indonesia berpeluang menjadi pusat peningkatan efek berbasis syariah di tingkat global ataupun regional. Banyaknya investor yang tertarik pada indeks saham syariah menjadi salah satu faktor kinerja ISSI menjadi cukup konsisten. Berikut data perkembangan ISSI periode 2011 hingga 2017.

**Grafik 1.3**

**Perkembangan ISSI 2011-2017**



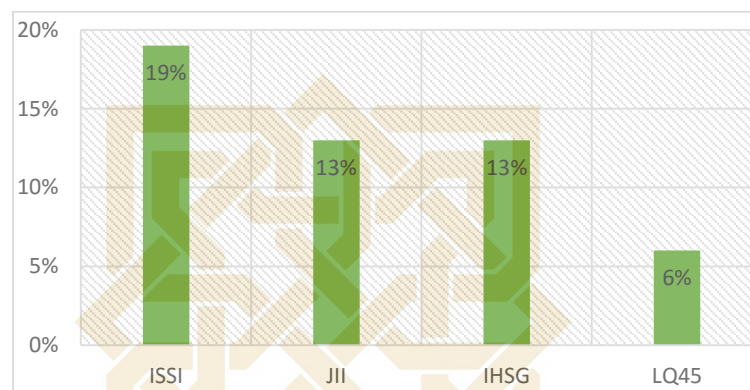
Sumber : OJK.go.id

Dari gambar 1.2 terlihat bahwa ISSI mengalami perkembangan yang stabil. BEI juga mencatat bahwa ISSI ternyata menunjukkan performa yang

cukup baik bila dibandingkan dengan indeks yang lain. Hal ini dibuktikan dengan data kinerja *return year to date* berikut:

**Grafik 1.4**

**Perbandingan Kinerja *Year to Date* 2011-2013**



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari grafik 1.3 terlihat bahwa ISSI mampu menunjukkan performa yang memuaskan sejak dibentuk pada 2011 silam. Jika dilihat dari kemampuan indeks menghasilkan *return* periode 2011 hingga 2013, ISSI unggul sebesar 19% yang mengindikasikan bahwa kemampuannya memberikan *return* cukup baik bila dibandingkan dengan JII dan IHSG yang hanya mampu memberikan *return* pada kisaran 13% dan LQ45 sebesar 6%.

*Stock split* dilakukan semata-mata untuk menciptakan harga saham baru yang berguna untuk mempertahankan kestabilan kondisi keuangan dan keaktifan saham. Namun, di lain sisi, terdapat perusahaan dengan harga saham yang sangat tinggi memilih untuk belum melakukan *stock split*, seperti PT. Gudang Garam, Tbk karena beberapa alasan. Aditya (2018) menilai alasan emiten tak ingin *stock split*, pertama, porsi kepemilikan publiknya sedikit, lebih

banyak pemegang saham korporasi yang cenderung minim transaksi karena punya profil risiko investasi jangka panjang. Kedua, emiten tidak *stock split* karena memang belum melakukan aksi korporasi. Terutama aksi korporasi pendanaan karena struktur permodalannya sudah cukup kuat.

Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk mengetahui apakah sesungguhnya kebijakan *stock split* adalah kebijakan yang tepat di masa sekarang dengan mempertimbangkan kondisi suatu perusahaan dari kini hingga masa mendatang. Alasan lainnya yaitu, adanya inkonsistensi penelitian mengenai kinerja keuangan dan volume perdagangan saham akibat dari kebijakan *stock split*.

Penelitian oleh Lusianawati (2016:660) yang mengatakan tidak adanya perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *stock split*. Kemudian penelitian oleh Joshi (2014:2) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang baik terhadap profitabilitas dan likuiditas setelah *stock split*. Penelitian lain oleh Suryanto dan Muhyi (2017:217) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* yang diukur dengan *trading volume activity*. Namun, perbedaan tersebut bukannya menambah *trading volume activity*, tetapi justru menurunkan *trading volume activity*.

Berdasarkan hasil inkonsistensi penelitian tersebut, maka penulis akan mencoba melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah**

**Kebijakan *Stock Split* pada Perusahaan Non-Keuangan yang *Listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2011-2017.”**

**B. Rumusan Masalah**

Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur untuk mengetahui perkembangan prospek kerja. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa rasio, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dengan proksi CR, DER, GPM dan TATO.

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Debt Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Gross Profit Margin* (GPM) sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*?
4. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*?
5. Apakah terdapat perbedaan signifikan pada volume perdagangan saham sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian terkait kebijakan *stock split* adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dengan proksi CR sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*.
  - b. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dengan proksi DER sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*.
  - c. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dengan proksi GPM sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*.
  - d. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan dengan proksi TATO sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*.
  - e. Untuk menganalisis perbandingan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah kebijakan *stock split*.
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi dalam mendukung kegiatan akademik.

- b. Bagi Praktisi

Mengetahui lebih lanjut mengenai dampak dari kebijakan *stock split* yang merupakan aksi korporasi suatu perusahaan. Bagi investor, dapat mengetahui prospek kinerja suatu perusahaan sebelum melakukan pembelian saham.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi mengenai kebijakan *stock split* untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

#### D. Sistematika Penulisan

Penulis membagi pada lima bab. Berikut sistematika penulisan yang digunakan:

Bab pertama berisi pemaparan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang masalah menguraikan isu dan berbagai hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Rumusan masalah disusun berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan menjadi sebuah pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan poin-poin mengenai sesuatu yang akan dicapai serta menjelaskan manfaat yang akan didapat ketika melakukan penelitian ini. Terakhir, sistematika penulisan yang terdiri dari penjelasan sekilas tentang isi dari setiap bab pada penelitian ini,

Bab kedua berisi pemaparan berbagai teori yang dijadikan landasan terkait kinerja keuangan, *stock split*, dan volume perdagangan saham. Kemudian dipaparkan pula penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan dengan penelitian ini untuk mengetahui hasil penelitian yang berbeda-beda sehingga dapat dijadikan pengembangan penelitian. Selanjutnya bab ini juga berisi hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran yang menguraikan dugaan

sementara dari penelitian yang berlandaskan teori dan penelitian yang sejalan serta arah dan konsep pemikiran dari penelitian ini.

Bab ketiga berisi pemaparan terkait jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data, serta definisi operasional variabel penelitian yang menjabarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang memaparkan tentang hasil pengujian atau pembahasan dengan berbagai alat uji yang digunakan, serta menganalisis terkait hasil yang didapat dari pengujian. Kemudian juga diuraikan pengujian hipotesis yang telah dibuat pada bab kedua sebagai jawaban dari hasil dugaan tersebut.

Bab kelima diuraikan mengenai kesimpulan dari riset yang sudah dilakukan dan saran bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang akan berguna bagi pembaca.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan berikut.

1. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan CR menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan akibat dari adanya *stock split*. Hal ini disebabkan oleh rata-rata CR yang mengalami kenaikan namun tidak terlalu besar.
2. Kinerja keuangan jika dilihat dari aspek solvabilitas dengan variabel DER menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan akibat dari adanya kebijakan *stock split*. Namun, jika dilihat dari perbandingannya antara dari tahun ke tahun, rata-rata DER setiap perusahaan yang melakukan *stock split* terbilang cukup baik. Perkembangan yang baik tersebut juga tidak terlalu signifikan sehingga *stock split* tidak memengaruhi perubahan DER.
3. Hasil pengujian kinerja keuangan pada GPM juga tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah kebijakan pemecahan saham, tetapi rata-rata GPM mengalami kenaikan yang disebabkan meningkatnya pendapatan dan harga pokok penjualan.
4. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan TATO tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah dilakukannya kebijakan *stock split*. Hal ini terlihat dari menurunnya rata-rata TATO sebelum dan setelah

dilakukannya *stock split*. Selain itu disebabkan oleh sampel yang tidak homogen, karena mengambil sampel perusahaan yang berasal dari bermacam-macam industri.

5. Volume perdagangan saham yang diukur dengan TVA juga tidak mengalami perbedaan yang signifikan setelah *stock split*. Hal ini terlihat dari rata-rata TVA yang justru semakin menurun. Sehingga pasar bereaksi negatif dengan adanya pemecahan saham.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang mungkin dapat menjadi evaluasi bagi penelitian selanjutnya.

1. Sampel yang digunakan bersifat heterogen, yang berasal dari berbagai macam industri, sehingga setelah dilakukan pengujian, hasil dari pengukuran memberikan hasil yang kurang maksimal.
2. Variabel kinerja keuangan yang digunakan diambil berdasarkan variabel yang biasa digunakan dalam penelitian, sehingga hanya mengetahui efek terhadap variabel yang sudah sering diteliti.
3. Penggunaan jangka waktu kinerja keuangan dan volume perdagangan saham terbilang cukup singkat, hanya satu tahun sebelum dan sesudah *stock split* (untuk variabel kinerja keuangan) dan lima hari sebelum dan sesudah *stock split* (untuk variabel volume perdagangan saham).
4. Kemungkinan adanya aksi korporasi ataupun peristiwa lainnya yang terjadi bersamaan dengan peristiwa *stock split*.

### C. Saran

Berikut saran yang mungkin bisa penulis berikan untuk perkembangan mengenai *stock split* di masa yang akan datang.

1. Bagi investor:
  - a. Agar mempertimbangkan *stock split* dalam mengambil keputusan investasi, karena belum tentu dengan adanya *stock split* dapat meningkatkan kesejahteraan baik dari pihak emiten maupun investor. Diperlukan adanya telaah lebih lanjut dari sisi fundamental maupun teknikal dari perusahaan.
2. Bagi perusahaan:
  - a. Agar menjadikan riwayat *stock split* menjadi evaluasi untuk mewujudkan kondisi perusahaan yang lebih baik ke depannya.
  - b. Menjaga kestabilan aset, liabilitas maupun ekuitas untuk tetap mempertahankan kondisi keuangan agar tidak mudah mengalami penurunan kinerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
  - a. Mengambil jangka waktu pengamatan yang lebih panjang lagi untuk mengetahui efek yang nyata akibat dari adanya *stock split*.
  - b. Menyeleksi apakah sampel tersebut juga melakukan aksi korporasi dalam waktu bersamaan, karena kemungkinan hal ini juga berpengaruh.
  - c. Menggunakan variabel yang belum umum digunakan untuk mengetahui pengaruhnya jika dilihat dari rasio yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. 2019. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Elex Media Computindo.
- Aditya. diakses pada <https://investasi.kontan.co.id/news/menakar-prospek-saham-stock-split> 28 Mei 2018 pukul 06:57
- Aditya, Alvin. 2017. “*Perbedaan Kinerja Saham Perusahaan Keuangan Dan Non Keuangan Berdasarkan Short-Term Underpricing Dan Long-Term Underperformance*.” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alexander & M. Amin Kadafi. “*Analisis abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah stock split pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. *Jurnal Manajemen* 10, Vol.1
- Anggraeni & Akrim Hayata. “*Stock Split dan Pengaruhnya pada Return Saham*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.2, No.2
- Arief, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press) Salemba 4.
- Azis, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Baskoro, Rahmat Aryo. 2009. “*Pengaruh Stock Split Terhadap Komposisi Kepemilikan Institusi dan Likuiditas Perdagangan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2005*”. Skripsi Universitas Indonesia.
- Boedhi, Soelistijono & Princess Diana Lidharta. 2011. “*Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. *Jurnal Spread* – april 2011, Volume 1 Nomor 1.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Bursa Efek Indonesia. diakses pada <https://idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>
- Darmawan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: FEBI UIN Suka Press.
- Darmesti, Ari. 2014. “*Pengaruh Bond Rating Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*”. *Jurnal Akuntansi UNESA* 3.
- Dengagi, Baldiah. 2015. “*Perbedaan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Kebijakan Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013*”. Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Departemen Agama. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV. Karya Utama.

- Fandayani, Ratri. 2015. “*Analisis Perbedaan Likuiditas Saham, PER, ROI, dan EPS Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatihudin, Didin. 2015. *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Febrianti, Noerita. 2014. “*Analisis Perbedaan Bid Ask Spread dan Volatilitas Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Stock Split*”. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 7 No. 1 Agustus 2014.
- Ferdiansyah, Davi. 2013. “*Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Madu Baru Yogyakarta Tahun 2010-2012*”. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozi, Saiful & Aris Sunindyo. 2015. *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, Indra. 2017. “*Analisis Perbedaan Operating Performance Perusahaan Go Public Sebelum dan Sesudah Stock Split, Reverse Stock Split dan Share Buyback*”. Skripsi. STIE YKPN.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 19 untuk Mengolah Data Statistik Penelitian*. Jakarta : PT. TransMedia.
- Ikrima, dkk. “*Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham Dan Varian Return Terhadap Bid Ask Spread Di Seputar Pengumuman Stock Split (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2011)*”. Jurnal Universitas Brawijaya.
- Indarti, Iin & Desti Mulyani Br. Purba. 2011. “*Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*”. Jurnal Aset, Maret 2011, hal. 57-63, Vol. 12 No.1.
- Kasanah, Herni Ruliatul & Saparila Worokinasih. 2018. “*Analisis Perbandingan Return dan Risk Saham Syariah dengan Saham Konvensional*”. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 58 No. 2.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi)*, (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan YKPN)
- Kurniawan, Rahman. 2008. “*Analisis Pengaruh Stock Split dan Reverse Stock Split Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan*”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. diakses pada [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id).
- Lucyanda, Jurica & Ditya Anggriawan. 2015. “*Pengaruh Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan dan Likuiditas Perdagangan*”.

- Saham Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Stock Split*". Jurnal Akuntansi Universitas Jember.
- Lusianawati. 2016. "*Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan PT. Malindo Feedmill, Tbk. dan Entitas Anak*". Jurnal FinAcc. Vol 1, No.4.
- Madani, Muhammad Nur. 2018. "*Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Untag.
- Manurung, BAF. 2014. "*Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100 Bei Periode 2009-2012*". Skripsi Universitas Lampung
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Omega, James. diakses pada <http://scdc.binus.ac.id/financeclub/2017/08/apa-saja-instrumen-pasar-modal-syariah>. 31 Agustus 2017.
- Purnama, Alvandy. 2016. "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Kebijakan Stock Split*". Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Putri, Virginia Yovita & Sri Megawati Elizabeth. 2017. "*Analisis Perbedaan Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*". Jurnal Manajemen STIE Multi Data Palembang.
- Rahmawati, Aulia. 2017. "*Pengaruh Stock Split Terhadap Volume Perdagangan Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*". Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya.
- Riadi, Muchlisin. diakses pada [www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan](http://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan).
- Rohmah, Elmy Nur. 2018. "*Pengaruh Kebijakan Stock Split Terhadap Likuiditas Saham, Return Saham, dan Volatilitas Harga Saham*". Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Ruhama, Hilmi. 2012. "*Dampak Publikasi Stock Split Terhadap Tingkat Keuntungan dan Risiko Sistematis pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Salim, Joko. 2010. *Cara Gampang Bermain Saham*. Jakarta: VisiMedia.

- Sanusi, Felix Valentino & Herbert Khel. 2018. "*Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Emiten di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Vol.6, No. 2.
- Sari, Aprianty Andhyta. 2014. "*Analisis Perbedaan TVA dan ARIT Sebelum dan Sesudah Stock Split (Studi Kasus Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012)*". Skripsi Universitas Bengkulu.
- Sari. Christantia Sasmita. 2016. "*Evaluasi Pengukuran Kinerja Perusahaan Di PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Aspek Keuangan*". Skripsi STIE Perbanas.
- Sartika, Dewi. 2016. "*Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014*". Jurnal Prosiding MEBC.
- Setyawan, Febri Endra Budi. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Sholihah, Aminatun & Nadia Asandimitra. 2017. "*Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dengan Indeks Konvensional Periode 2011-2016 (Studi Kasus pada ISSI dan IHSG)*". Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 5, No. 3 Universitas Negeri Surabaya.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2013. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiono, Arief & Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Supramono, Gatot. 2014. *Transaksi Bisnis Saham & Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta : Prenada Media.
- Suryanto & Herwan Abdul Muhyi. 2017. "*Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split Di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Vol. VII No. 2
- Syafrida, Ida, dkk. 2014. "*Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah Dengan Konvensional Pada Pasar Modal Di Indonesia*". Jurnal Al-Iqtishad Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta. Vol. VI No. 2, Juli
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Penerbit Unika Atma Jaya.
- Widiatmojo, Sawidji. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Yafiz, Muhammad. 2008. "*Saham dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya.*". Jurnal Miqot Vol. XXXII No. 2

